

# **LAPORAN PENELITIAN**



## ***TRACER STUDY* PROGRAM S1 PGPAUD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TERBUKA**

**Muman Hendra Budiman**

**NIP. 1958081219851110011/NIDN.0012085810**

**Marisa**

**NIP.196303281988032002/NIDN. 0028036312**

**Agus Tatang Sopandi**

**NIP.196904042002121001/NIDN.0004046904**

**UNIVERSITAS TERBUKA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Desember 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

Judul Penelitian	:	<i>Tracer Study</i> Program S1 PGPAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka
Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	772/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Ketua Peneliti		
Nama Lengkap	:	Muman Hendra Budiman
NIDN	:	00120858
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Program Studi	:	PGPAUD
Nomor HP	:	08159263880
Alamat surel (e-mail)	:	muman@ut.ac.id
Anggota Peneliti (1)		
Nama Lengkap	:	Marisa
NIDN	:	0028036312
Perguruan Tinggi	:	Universitas Terbuka
Anggota Peneliti (2)		
Nama Lengkap	:	Agus Tatang Sopandi
NIDN	:	0004046904
Perguruan Tinggi	:	Universitas Terbuka
Lama Penelitian Keseluruhan	:	1 Tahun
Penelitian Tahun ke	:	1
Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp. 49.900.000

Tangerang, 12 Desember 2014

Mengetahui,

Menyetujui,

Dekan FKIP-UT

Ketua LPPM

Ketua Peneliti

Dr. Udan Kusmawan,  
NIP. 196904051994031002

Ir. Kristanti Ambar P., M. Ed. Ph. D  
NIP.196102121986032001

Drs. Muman Hendra B, M.Pd.  
NIP. 1958081219851110011

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat menuntut kita untuk terus meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang menunjang produktivitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia selalu menjadi tuntutan bagi negara untuk dipenuhi, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup setiap warga negara. Fakta menunjukkan, keterbatasan tempat dan waktu menjadi kendala utama bagi banyak orang dalam mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan tinggi . Bagi masyarakat yang berada di tempat terpencil, di tengah-tengah hutan, di pulau-pulau nan jauh, melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi masih merupakan hal yang sulit.

Untuk mengatasi salah satu masalah besar yaitu akses terhadap pendidikan tinggi, maka Universitas Terbuka didirikan. Sejak diresmikan pendiriannya melalui SK Presiden RI no.41 tahun 1984, UT mendapatkan mandat dari pemerintah untuk memberikan kesempatan yang sangat luas kepada semua warga negara Indonesia, baik yang baru lulus SLTA maupun yang sudah bekerja untuk mengikuti pendidikan tinggi tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, umur, dan tempat tinggal mereka. Melalui Universitas Terbuka, setiap warga negara diberi kesempatan untuk meningkatkan mutu kehidupannya melalui pendidikan tinggi.

Sistem pembelajaran di UT memungkinkan mahasiswa belajar secara fleksibel. Artinya, setiap mahasiswa dapat belajar secara mandiri, dengan mempertimbangkan kondisi mereka sendiri, yaitu di mana, kapan dan bersama siapa mereka belajar. UT tidak mensyaratkan mahasiswa untuk hadir dalam kuliah tatap muka yang mengikat. Saat ini lulusan UT di masyarakat pada tahun 2011 – 2013 lebih kurang **berjumlah 14.578 orang**. Jumlah ini mengundang kontroversi yang kadang-kadang menyudutkan UT. Cukup banyak masyarakat menilai kualitas lulusan UT lebih rendah dari lulusan PT lain. Lebih jauh lagi, dipertanyakan pula kualitas pembelajaran yang menerapkan belajar mandiri, sehingga mahasiswa UT disebut sebagai mahasiswa teori. Hal lain yang juga dipertanyakan adalah sistem penyelenggaraan pembelajaran bagi mahasiswa yang jumlahnya puluhan ribu.

UT sangat menyadari adanya kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, namun UT terus mencari dan melakukan berbagai upaya melalui berbagai penelitian, untuk mencari berbagai masalah dan kendala belajar dan layanan UT secara umum kepada mahasiswa. Dari hasil beberapa penelitian itulah UT memperbaiki mutu layanannya untuk masyarakat.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) bernaung di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Terbuka (FKIP-UT). Program S1 PGPAUD mempunyai visi menjadi penyelenggara program pendidikan guru pendidikan anak usia dini dalam jabatan bagi tenaga pendidik melalui sistem belajar jarak jauh yang berkualitas dunia.

Lulusan PG-PAUD Universitas Terbuka tersebar di seluruh penjuru Nusantara baik di kota maupun di pedesaan. Dari jumlah lulusan tahun 2011 – 2013 sebanyak 14.578 orang merupakan mahasiswa dalam jabatan, artinya telah memiliki pekerjaan yaitu sebagai guru TK/PAUD/RA. Untuk itu, sangat penting untuk diketahui, bagaimana mutu lulusan UT tersebut, ketika selesai menempuh studi, dibandingkan dengan sebelum mengikuti pendidikan di UT.

## **B. Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana daya saing lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
2. Bagaimana kepuasan lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya.
3. Bagaimana posisi dan peran lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat.
4. Bagaimana kualitas kinerja lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT dalam menjalankan tugas dan jabatannya.
5. Bagaimana persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT
6. Bagaimana pola komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan almamater.

### **C. Tujuan**

Tujuan studi penelusuran ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. daya saing lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut,
2. kepuasan lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya,
3. posisi dan peran lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat,
4. kualitas kinerja lulusan S1 Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT pada tugas dan jabatannya,
5. persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT,
6. pola komunikasi antar alumni dan antara alumni dengan institusi

### **D. Manfaat**

Temuan yang diungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. informasi yang obyektif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan tentang kualitas berbagai aspek layanan akademik dan administrasi akademik yang disediakan oleh Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT. Informasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada umumnya, khususnya untuk Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
2. masukan bagi pengelola Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UT dalam memperbaiki mutu penyelenggaraan PG-PAUD.
3. masukan bagi pengguna lulusan dan pemangku kepentingan dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui sistem pembelajaran jarak jauh lainnya di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kompetensi dan Kinerja Guru**

Wacana tentang profesionalisasi jabatan guru mulai bergema sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No.20/2003 tentang Sisdiknas). Ketentuan dalam Bab XI, tentang pendidik dan tenaga kependidikan, Pasal 39, ayat (2) secara jelas menyebutkan bahwa pendidik adalah: "tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi". Selanjutnya, Pasal 40, ayat (1) dan (2) tentang hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, secara jelas mencerminkan karakteristik sebuah jabatan profesional.

Profesionalisme ditandai oleh dua pilar penyangga utama, yaitu layanan ahli yang aman yang menjamin kemashalatan klien, serta pengakuan dan penghargaan dari masyarakat (Raka Joni, 1993). Di pihak lain, pengakuan dan penghargaan masyarakat terhadap layanan ahli yang diberikan akan memperkuat keterandalan profesi tersebut. Oleh karena itu, terdapat hubungan timbal balik antara keterandalan layanan dengan pengakuan dan penghargaan masyarakat. Makin andal layanan ahli yang diberikan dan makin tinggi rasa aman yang dirasakan penerima layanan, makin tinggi pula penghargaan dan pengakuan dari masyarakat.

Guru profesional harus mampu mengambil keputusan situasional dan transaksional (Raka Joni, 1993). Keputusan situasional diambil guru ketika merencanakan pembelajaran, sedangkan keputusan transaksional diambil guru ketika melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru yang profesional tidak akan pernah menganggap bahwa rencana pembelajaran yang disusunnya dapat digunakan seumur hidup. Ia selalu harus mampu membaca situasi (seperti karakteristik siswa, ruang, waktu, sarana/ fasilitas, perkembangan dalam dunia pembelajaran) dan kemudian menyesuaikan rencananya dengan situasi yang akan dihadapi. Ia harus mampu memutuskan sumber dan media belajar apa yang akan digunakan, demikian pula strategi pembelajaran serta evaluasi yang akan dia terapkan. Ketika pembelajaran atau transaksi sedang berlangsung, kembali ia harus mampu membaca situasi, khususnya yang berkaitan dengan respon siswa, dan melakukan

penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan. Selanjutnya, setelah pembelajaran berlangsung, guru harus mampu melakukan refleksi /analisis terhadap apa yang telah terjadi di dalam kelas dan apa yang telah dicapai oleh siswa. Akhirnya, guru harus mampu memanfaatkan hasil refleksi /analisis ini untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

## **B. Kajian Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*)**

Di Indonesia, upaya-upaya akademik berhubungan dengan keterkaitan pendidikan tinggi dengan dunia kerja belum begitu banyak mendapatkan perhatian. Sampai saat ini strategi integrasi antara sistem pendidikan nasional dengan sistem tenaga kerja nasional masih baru dirintis sehingga masih sulit ditemukan adanya hubungan yang harmonis antara produk dunia pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja.

Salah satu cara untuk menggali informasi berkaitan dengan transisi dari kuliah ke pekerjaan adalah dengan melaksanakan suatu studi yang disebut sebagai *tracer study*. *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah “*Graduate Surveys*”, “*Alumni Researches*”, dan “*Follow-up Study*”.

*Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Di samping itu *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Menurut Schomburg (2003) *tracer study* merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan dalam arti perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan.

*Tracer study* berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk melihat relevansi dan efektivitas kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan

kebutuhan pasar kerja, dan seberapa baik kurikulum yang berlaku dapat menyiapkan alumni untuk menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya. Karena alumni memiliki ikatan yang lebih merdeka dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya. Dengan demikian, pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

### **C. Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh**

Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) telah mendorong perkembangan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh (PTJJ) dengan pesat. Dengan semakin mudahnya akses secara elektronik, semakin banyak pembelajar dewasa yang dapat melanjutkan belajar. Mereka yang semula tidak dapat melanjutkan belajar karena telah bekerja, karena kondisi terpencil secara geografis atau harus mengurus keluarga, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk kuliah tatap muka, menjadi mungkin untuk melanjutkan belajar melalui sistem PTJJ.

Pendidikan jarak jauh dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang berupa suatu program pengajaran terorganisir, di mana antara pendidik dan peserta didik secara fisik berada pada lokasi yang berbeda. Keegan (1991) mengemukakan bahwa karakteristik pendidikan jarak jauh adalah 1) adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik; 2) adanya keterpisahan antar peserta didik; 3) adanya suatu institusi yang mengelola program pendidikannya; 4) pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronik untuk menyampaikan bahan ajar; 5) penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mengambil manfaatnya.

Moore (1973) mengemukakan bahwa pendidikan jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran di mana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya karena peserta ajar bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan. Pemisah dapat pula jarak non-fisik yaitu berupa keadaan yang memaksa seseorang yang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di institusi tersebut. Keadaan seperti ini terjadi misalnya karena pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan.

Menurut Keegan (1991) masalah yang sering dialami oleh pembelajar PTJJ adalah kurangnya umpan balik dari semua dosen/tutor. Hal ini disebabkan karena



tidak adanya jadwal tatap muka dengan dosen/tutor baik dalam jadwal harian ataupun mingguan. Pembelajar mungkin akan menemui kesulitan dalam evaluasi dirinya. keterpisahan antara siswa dan guru menyebabkan hilangnya kesempatan komunikasi di antara keduanya. Institusi harus mengupayakan cara agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung

#### **D. Profil Lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Terbuka**

Profil lulusan perguruan tinggi (PT), lebih-lebih lulusan S1 tentu mempunyai ciri khas yang membedakannya dari profil lulusan pendidikan dasar dan menengah. Profil tersebut pada dasarnya dikembangkan oleh setiap program studi sebelum program ditawarkan, bahkan sebelum mengembangkan kurikulum. Dengan demikian, sebelum pembukaan program, program studi sudah mempunyai gambaran tentang profil lulusannya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) bertekad untuk menjadi pusat unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan guru dalam jabatan (*in-service training*) dan pemberian sertifikat mengajar (*teaching license*) melalui sistem belajar jarak jauh. Berdasarkan visi tersebut, misi utama FKIP-UT adalah menyelenggarakan pendidikan guru yang berkelanjutan untuk semua jalur, jenis, jenjang, dan bentuk pendidikan, di samping berperan aktif dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan keguruan, serta budaya belajar sepanjang hayat.

Program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu program studi di FKIP UT yang mempunyai visi bertekad untuk menjadi penyelenggara program pendidikan guru pendidikan anak usia dini dalam jabatan bagi tenaga pendidik melalui sistem belajar jarak jauh yang berkualitas dunia.

Sedangkan misi dari program studi ini adalah 1) menyediakan akses program pendidikan guru pendidikan anak usia dini dalam jabatan bagi tenaga pendidik melalui sistem belajar jarak jauh; 2) memanfaatkan teknologi yang tepat dalam menyelenggarakan pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran bagi guru pendidikan anak usia dini dalam jabatan melalui sistem belajar jarak jauh; 3) berperan aktif dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran IPTEK dalam bidang pendidikan dan keguruan bidang pendidikan anak usia dini berdasarkan sistem belajar jarak jauh; 4) berperan aktif dalam pengembangan budaya belajar sepanjang hayat

bagi tenaga pendidik bidang pendidikan anak usia dini melalui sistem belajar jarak jauh; 5) meningkatkan akuntabilitas program pendidikan guru pendidikan anak usia dini dalam sistem belajar jarak jauh; 6) berperan aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Desain**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini akan menggunakan berbagai sumber data yaitu lulusan Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, para pengguna, para pemangku kepentingan dan teman sejawat lulusan. Mengingat sebaran lulusan yang berada di seluruh Indonesia, penelitian ini juga akan melibatkan dosen di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ)-UT, yang berada di berbagai kota di Indonesia.

#### **2. Populasi & Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini 2008-2010 dari seluruh UPBJJ. Sampel diambil berdasarkan sebaran lulusan di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ). Dari 37 UPBJJ yang ada, berdasarkan data lulusan diketahui bahwa lulusan PGPAUD 2009-2010 berada di 15 UPBJJ.

#### **3. Prosedur Pengumpulan Data**

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada sumber data yaitu para lulusan, dan para teman sejawat lulusan. Selain itu, data juga akan dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada para pemangku kepentingan dan para lulusan.

#### **4. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam Studi Penelusuran terdiri atas angket dan pedoman wawancara. Angket dan Pedoman Wawancara dikembangkan untuk menjaring data dari lulusan, pengguna lulusan, pemuka masyarakat, dan Ketua Pengurus IKA UT. Kisi-kisi instrumen Studi penelusuran disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Studi penelusuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1. Profil responden	• Demografi	Data pribadi	Nama	Alumni/lulusan
			NIM	
			Alamat rumah dan Kode pos	
			Telepon rumah dan Hp	
			Alamat kantor	
			Telepon kantor	
			Alamat e-mail	
			Tempat / tanggal lahir	
			Jenis kelamin	
			Program studi	
			Masa registrasi pertama	
			Tahun lulus	
			IPK	
			UPBJJ-UT	
	• Pekerjaan	Status pekerjaan	Bekerja/tidak bekerja	Alumni dan stakeholder
			Lama mencari pekerjaan	
		Jenis pekerjaan	Instansi pekerjaan	
			Bidang pekerjaan	
			Tahun mulai bekerja di instansi	
			Posisi pekerjaan	
			Tahun mulai bekerja di posisi sekarang	
			Posisi atasan langsung dari alumni	
			Nama atasan langsung dari alumni	
			Rata-rata penghasilan/bulan alumni	
			Rata-rata pengeluaran alumni	
	• Studi lanjut	Status studi lanjut	Studi lanjut/tidak	Alumni
			Jenjang pendidikan	
			Program studi	
			Perguruan tinggi	
			Tahun masuk	
			Tahun lulus	
			Sumber dana studi lanjut	
2. Kepuasan Alumni	• Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Kesesuaian substansi matakuliah	Kesesuaian substansi ilmu dengan pekerjaan	Alumni
		Kemanfaatan substansi matakuliah	Matakuliah yang paling ber manfaat di bidang pekerjaan	
	• Pemanfaatan layanan akademik	Ragam layanan akademik yang dimanfaatkan	Tutorial	Alumni
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
			Bahan ujian	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
	(12 Mei 2009)	Kesesuaian layanan akademik dengan kebutuhan/harapan	Tutorial	Alumni
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
			Bahan ujian	
				Alumni
	• Pemanfaatan layanan administrasi	Ragam layanan administrasi yang dimanfaatkan	Registrasi	Alumni
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Penyelesaian kasus	
			Profesionalisme karyawan UT	
		Kesesuaian layanan administrasi dengan kebutuhan/harapan	Ketersediaan bahan ajar	Alumni
			Registrasi	
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Penyelesaian kasus	
			Profesionalisme karyawan UT	
		Tingkat kepuasan terhadap layanan administrasi	Registrasi	Alumni
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
			Penyelesaian kasus	
			Profesionalisme karyawan UT	
	• Pengalaman belajar selama studi	Perubahan pengetahuan	Pengetahuan yang diperoleh	Alumni
		Perubahan percaya diri	Percaya diri yang diperoleh	
		Perubahan sikap	Mandiri dalam menambah pengetahuan	
			Pemanfaatan teknologi untuk belajar	
	• Kompetensi alumni	Perubahan karir	Keterampilan yang diperoleh	Alumni & stakeholder
			Promosi jabatan	
			Gaji	
			Penghargaan	
		Dukungan terhadap pekerjaan sehari-hari	Sarana dan prasarana yang disediakan instansi	
3. Kinerja	• Perilaku inovatif	Usul ide baru	Frekuensi memberikan ide/usul	Alumni & stakeholder
			Kualitas ide/usul	
	• Tanggung jawab	Penyelesaian tugas	Waktu penyelesaian tugas	Alumni & stakeholder
			Kualitas hasil (tugas)	
	• Profitabilita	Nilai tambah		Alumni &

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
	s institusi	yang diberikan		stakeholder
	• Kontribusi kompetensi	Kontribusi terhadap instansi	Manfaat keberadaan alumni di instansi	Alumni & stakeholder
	• Kepemimpinan	Kualitas kepemimpinan	Keterampilan manajerial	Alumni & stakeholder
			Keterampilan mengelola tugas	
			Keterampilan mengelola SDM	
			Keterampilan memotivasi SDM	
			Kemampuan Monitoring & Evaluasi	
	• Kompetisi	Penghargaan	Jenis penghargaan yang pernah diterima	Alumni & stakeholder
			Skala penghargaan yang pernah diterima	
		Memenangkan ide/persaingan	Melamar kerja	
			Melanjutkan studi	
		Promosi jabatan	Sertifikasi Pendidik	
	• Kerjasama	Kualitas kerjasama	Tingkat fleksibilitas	Alumni & stakeholder
			Penerimaan kelompok	
			Toleransi terhadap perbedaan	
	• Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan	Kualitas keterlibatan	Partisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan	Alumni & stakeholder
			Peran alumni	
4. Kebutuhan peningkatan kompetensi	• Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Substansi pendidikan	Substansi pendidikan	Alumni & stakeholder
		Bentuk pendidikan	Bentuk pendidikan	
		Jenjang pendidikan	Jenjang pendidikan	
5. Komunikasi antaram alumni & antara alumni dgn institusi	• Keanggotaan di IKA	Status keanggotaan	Status keanggotaan	Alumni
	• Pemanfaatan media komunikasi	Media yang dilayani	Jenis mediakomunikasi yang dilayani	Alumni
		Frekuensi komunikasi	Frekuensi komunikasi per jenis media	
	• Aktivitas dalam IKA	Jenis aktivitas yang diikuti	Jenis aktivitas yang diikuti	Alumni
		Frekuensi aktivitas	Frekuensi mengikuti aktivitas	

Tabel 2. Teknik & Instrumen Pengumpul Data serta Ragam dan Sumber Data untuk Penelitian

Tujuan Penelitian	Data	Teknik	Instrumen	Sumber Data
Menemukan dan mendeskripsikan:				
Profil responden	Demografi	Survey	Kuesioner	Alumni
	Pekerjaan			
	Studi lanjut			
Kepuasan Alumni	Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
	Pemanfaatan layanan akademik			
	Pemanfaatan layanan administrasi			
	Pengalaman belajar selama studi			
	Kompetensi alumni			
Kinerja Alumni	Perilaku inovatif	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
	Tanggung jawab			
	Profitabilitas institusi			
	Kontribusi kompetensi			
	Kepemimpinan			
	Kompetisi			
	Kerjasama			
	Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan			
Kebutuhan peningkatan kompetensi	Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni Kepala Dinas Kepala Sekolah Orang Tua Siswa
Komunikasi antarlumni & antara alumni dgn institusi	Keanggotaan di IKA	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni
	Pemanfaatan media komunikasi			
	Aktivitas dalam IKA			

## **5. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dengan memperhatikan kecenderungan jawaban untuk setiap variabel. Data akan disajikan dalam distribusi frekuensi dan prosentase. Data dari hasil wawancara akan ditabulasi secara kualitatif, yang selanjutnya akan digunakan untuk memperkuat analisis terhadap data kuantitatif.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

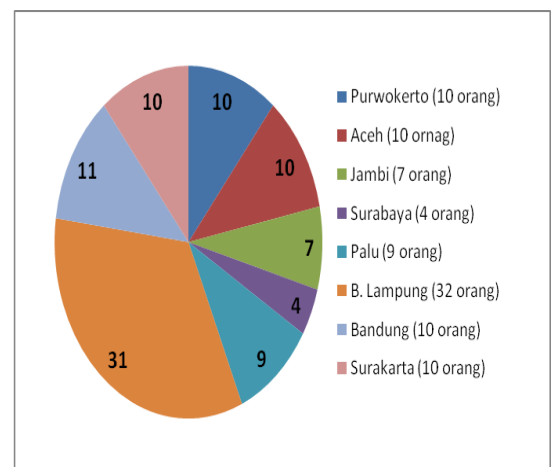
### A. Profil Lulusan

#### 1. Sebaran jumlah responden

Dari data yang masuk diperoleh sebanyak 282 sampel responden yang terdiri dari 92 orang lulusan, 77 atasan yang menilai lulusan dan 59 teman sejawat yang menilai 42 lulusan. Data berasal dari 8 UPBJJ-UT dari 15 UPBJJ yang ditargetkan, dengan rincian yang tercantum dalam Tabel 1 dan Gambar 1 berikut.

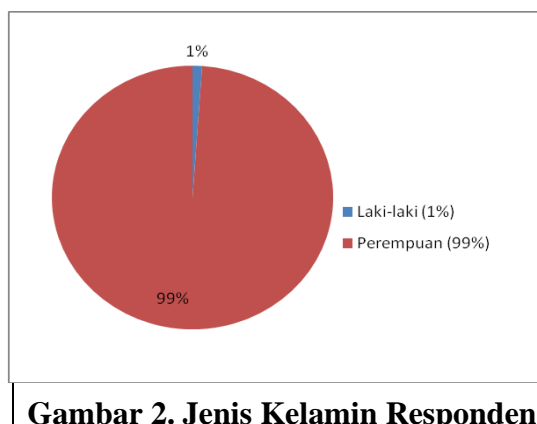
**Tabel 1. Sebaran Responden**

No	UPBJJ-UT	Sampel responden		
		Lulusan	Atasan	Teman sejawat
1.	Purwokerto	13	5	10
2.	Aceh	15	8	10
3.	Jambi	9	7	7
4.	Surabaya	19	4	4
5.	Palu	30	4	9
6.	B. Lampung	10	0	0
7.	Bandung	11	9	11
8.	Surakarta	10	5	8
<b>Total</b>		<b>92</b>	<b>42</b>	<b>59</b>



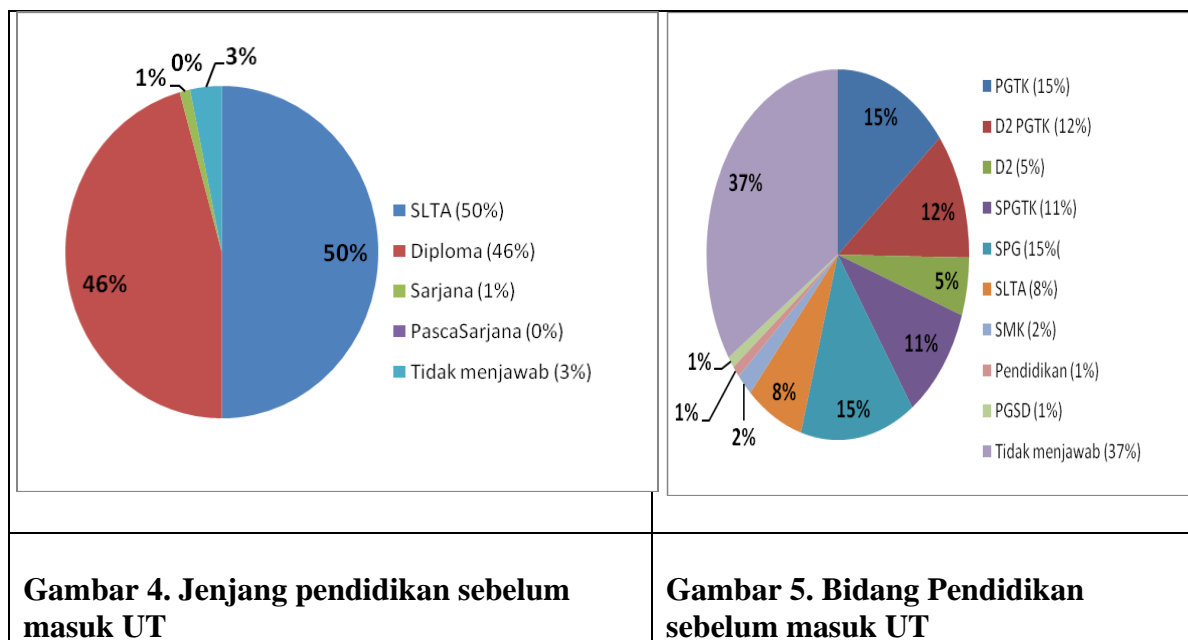
**Gambar 1. Sebaran Lulusan**

Berdasarkan jenis kelamin, dari 92 orang lulusan program PGPAUD FKIP-UT yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 91 orang di antaranya adalah perempuan dan hanya 1 orang lulusan laki-laki, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

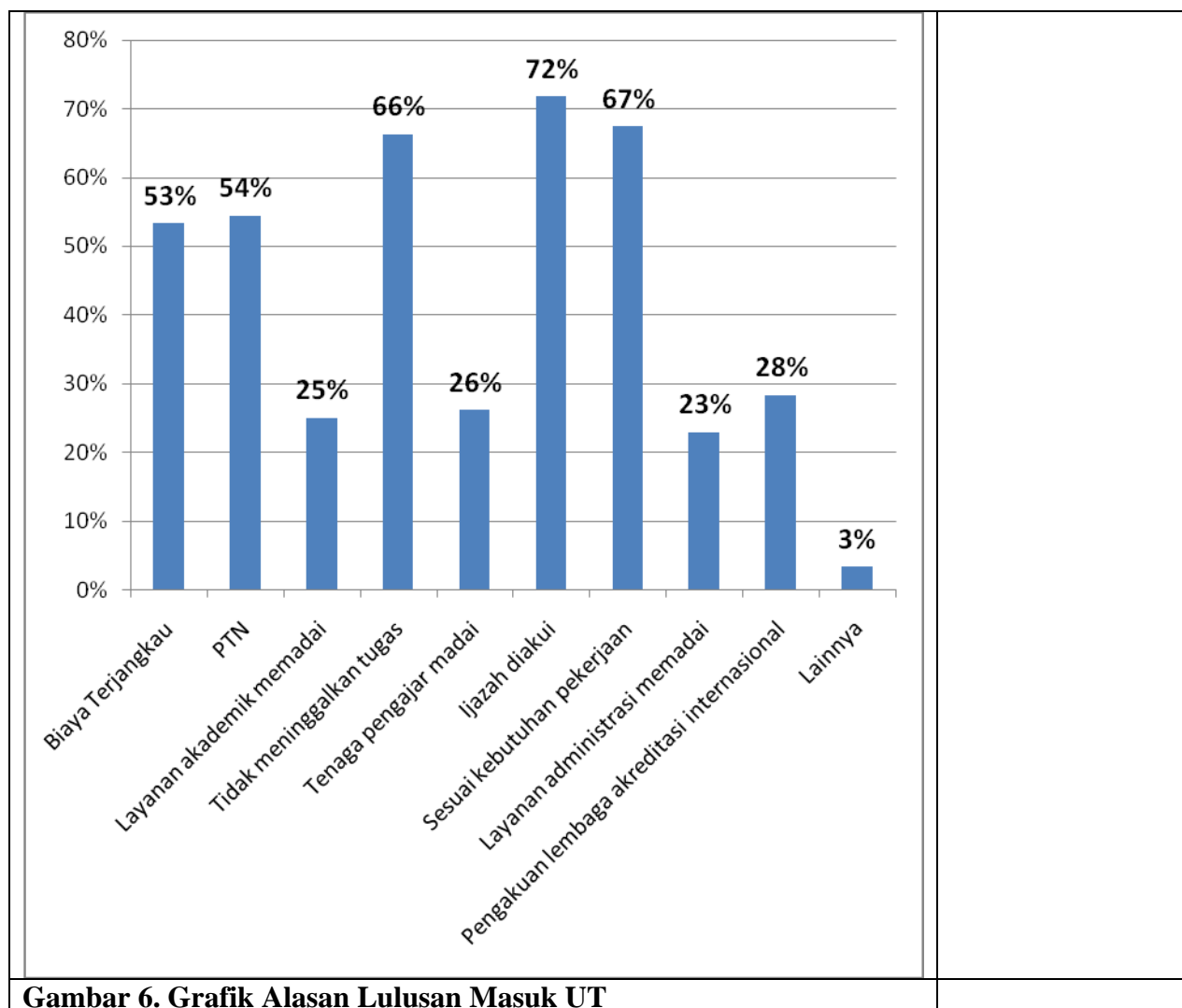


**Gambar 2. Jenis Kelamin Responden**

Terkait dengan latar belakang pendidikan lulusan sebelum kuliah di Universitas Terbuka, dari gambar 4 dan 5, terlihat bahwa 50% lulusan berasal dari SMA dan 46% berasal dari jenjang diploma. Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa bidang pendidikan lulusan mayoritas berasal dari bidang yang serumpun yaitu pendidikan guru Taman Kanak-kanak, yaitu PGTK (15%), program D2 PGTK (12%), SPG (15%) dan SPGTK (11%).



Dari gambar 6 di bawah ini, dapat dilihat bahwa mayoritas lulusan memilih Program PGPAUD Universitas Terbuka sebagai tempat kuliah adalah karena ijazah PGPAUD-UT diakui oleh pengguna lulusan (72%). Selain itu, responden juga berpendapat bahwa program tersebut sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka, yaitu sebagai guru non- S1 yang sudah bekerja (67%). Temuan ini juga sejalan dengan alasan lain yang juga dominan melatarbelakangi responden berkuliah di UT yaitu dengan kuliah di UT mereka tidak perlu meninggalkan tugas (66%). Selanjutnya, alasan responden memilih kuliah di UT adalah karena biaya kuliah di UT terjangkau selain juga karena UT adalah perguruan tinggi negeri.



Dari aspek pengalaman belajar di Universitas Terbuka, terlihat bahwa program PGPAUD FKIP-UT dipandang memberikan proporsi yang seimbang antara aspek teori dengan aspek pengetahuan praktis dan empiris. Hal ini dapat dilihat pada data dari tabel 2 dan gambar 7 di bawah ini di mana 71% responden menyatakan bahwa selama mereka menjalani kuliah di UT, mereka memperoleh aspek pengetahuan praktis dan empiris terkait dengan bidang tugas mereka yaitu sebagai guru TK/PAUD. Sedangkan dari aspek teori dan konsep, 78% responden menyatakan bahwa mereka mendapatkannya selama kuliah di UT. Selain itu, 67% responden juga berpendapat bahwa selama mereka menjalani kuliah di UT, mereka memperoleh sikap dan kemampuan komunikasi yang menunjang tugas mereka sebagai guru TK/PAUD. Hal penting lain yang terungkap dari hasil studi ini adalah bahwa responden menyatakan mereka mendapatkan pengalaman belajar mandiri selama menjadi mahasiswa UT, yang diungkapkan oleh 64% responden. Meskipun responden menyatakan mereka mendapatkan pengalaman

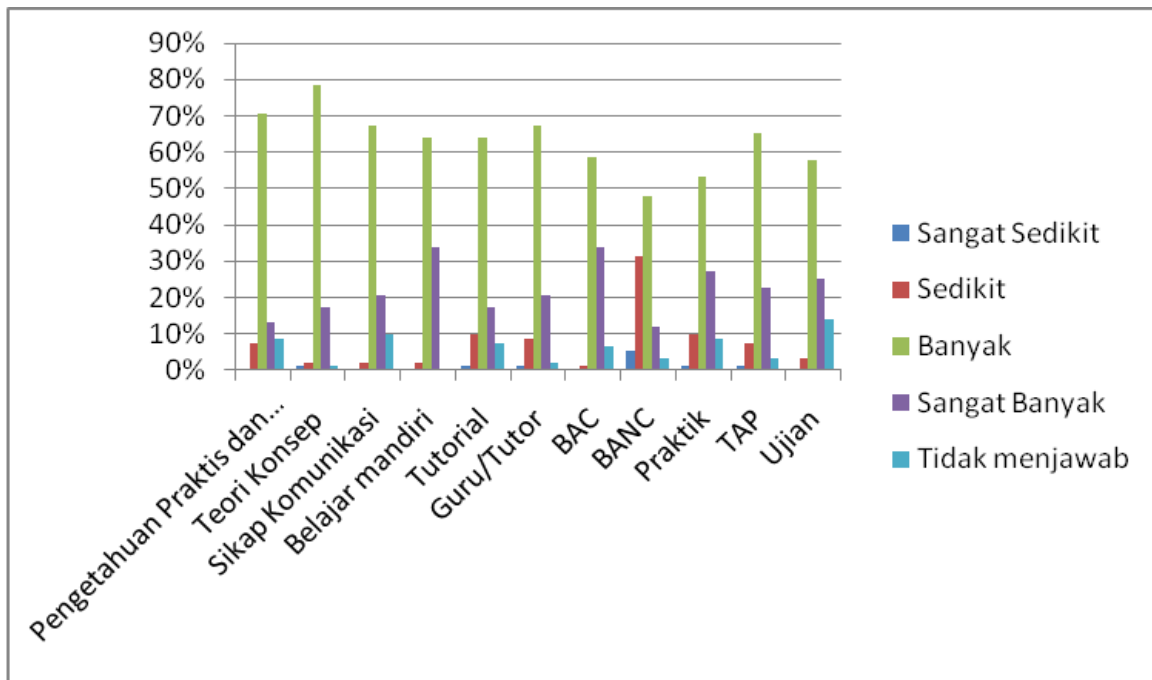
belajar mandiri, data menunjukkan bahwa pengalaman belajar mandiri tersebut tidak mereka peroleh dengan mempelajari bahan ajar non-cetak karena hanya 32% dan 48% responden yang memanfaatkannya. Bahkan hal yang sama terjadi dengan pengalaman belajar selama tutorial, di mana hanya 34% responden menyatakan mereka belajar dari tutorial. Sebanyak 59% dan 34% responden mengungkapkan bahwa mereka belajar dari bahan ajar cetak dan melalui belajar mandiri. Hal ini menarik untuk dikaji, faktor apa yang sebenarnya menyebabkan responden kurang memanfaatkan kedua layanan yang disediakan UT untuk membantu proses belajar. Akan

Hal penting lain tentang aspek belajar-mengajar yang terungkap dari hasil studi ini adalah bahwa 65% responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan bantuan dalam menulis tesis atau menempuh Tugas Akhir Program. Ini menunjukkan bahwa UT memberikan dukungan yang memadai pada bagian yang sangat penting ini dalam penyelesaian studi di UT.

**Tabel 2: Aspek Belajar-Mengajar**

No	Aspek Belajar-Mengajar					
		SS	S	B	SB	TM
a.	Pengetahuan praktis dan empiris	0%	8%	71%	13%	9%
b.	Teori dan Konsep	1%	2%	78%	17%	1%
c.	Sikap dan kemampuan komunikasi	0%	2%	67%	21%	10%
d.	Belajar mandiri	0%	2%	64%	34%	0%
e.	Tutorial	1%	10%	34%	17%	8%
f.	Guru/Tutor sebagai nara sumber utama informasi	1%	9%	67%	21%	2%
g.	Bahan ajar cetak sebagai sumber utama belajar	0%	1%	59%	34%	7%
h.	Bahan ajar non cetak (elektronik) sebagai sumber utama informasi	5%	32%	48%	12%	3%
i.	Pengalaman kerja secara langsung	1%	10%	53%	27%	9%
j.	Menulis tesis atau menempuh TAP	1%	8%	65%	23%	3%
k.	Ujian matakuliah secara teratur	0%	3%	58%	25%	14%

Penilaian terhadap aspek belajar mengajar disajikan dalam Gambar 7 di bawah ini



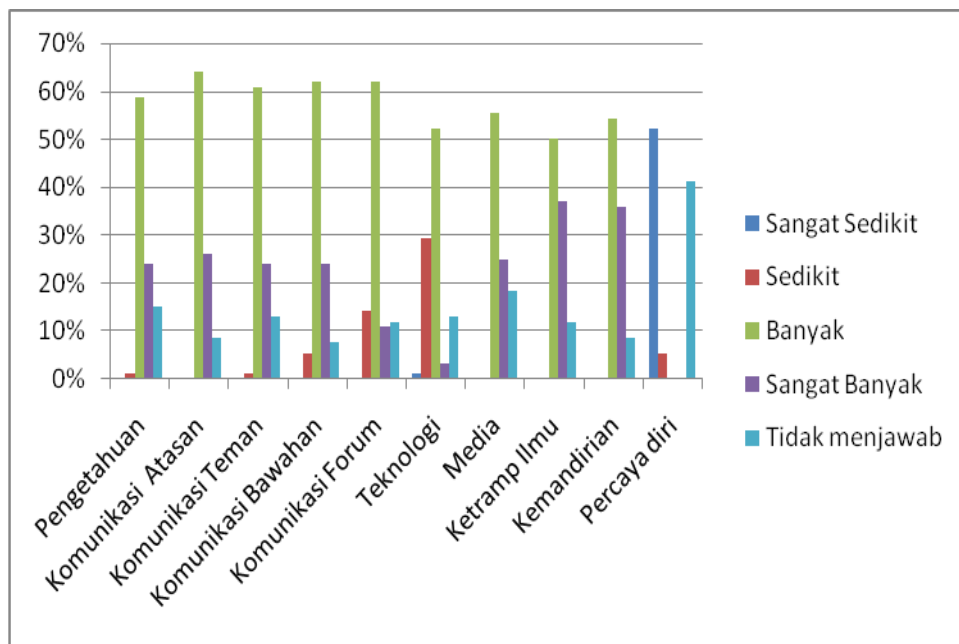
**Gambar 7: Grafik Aspek Belajar-Mengajar**

Mengenai persepsi responden tentang dampak yang dihasilkan dari pengalaman belajar di UT, 67% responden menyatakan bahwa belajar di UT memberikan dampak yang baik terhadap perolehan kemampuan akademik sebagai guru TK/PAUD. Sementara itu, bila ditinjau dari segi pengalaman belajar dari aspek keterampilan komunikasi, dalam kisaran 68% - 70%, responden menyatakan mereka mendapatkan ketrampilan berkomunikasi, baik dengan atasan, sejawat, bawahan maupun dalam forum formal/informal. Sedangkan dari keterampilan menggunakan teknologi, 16% - 34% responden menyatakan pengalaman tersebut tidak mereka dapatkan selama belajar di UT. Temuan ini sejalan dengan temuan tentang rendahnya penggunaan bahan ajar non-cetak pada bahasan di atas mengenai aspek pengalaman belajar. UT perlu mengkaji lebih dalam dukungan dan layanan apa yang dapat membuat mahasiswa mampu menggunakan teknologi dalam proses belajarnya.

Dari segi dampak pengalaman belajar terhadap pembentukan sikap, 55% - 61% responden menyatakan bahwa pengalaman belajar yang mereka dapatkan ketika belajar di UT, membentuk mereka memiliki sikap mandiri dan percaya diri.

No	Kualitas Kinerja					
		SK	K	B	SB	TM
<b>1</b>	<b>Pengetahuan</b>					
	Kemampuan akademik	0%	0%	67%	32%	1%
<b>2</b>	<b>Keterampilan</b>					
	a. Komunikasi dengan atasan	0%	1%	66%	25%	8%
	b. Komunikasi dengan teman sejawat	0%	0%	70%	29%	1%
	c. Berkomunikasi dengan bawahan	0%	1%	68%	25%	1%
	d. Komunikasi dalam forum	0%	5%	68%	26%	0%
	e. Terampil menggunakan teknologi	0%	16%	66%	13%	4%
	f. Terampil memanfaatkan media	1%	34%	57%	3%	5%
	g. Keterampilan sesuai bidang ilmu	0%	0%	63%	26%	11%
<b>3</b>	<b>Sikap</b>					
	a. Kemandirian	0%	0%	55%	40%	4%
	b. Kepercayaan diri	0%	0%	61%	38%	1%

Penilaian terhadap Dampak Pengalam Belajar disajikan dalam Gambar grafik di bawah ini

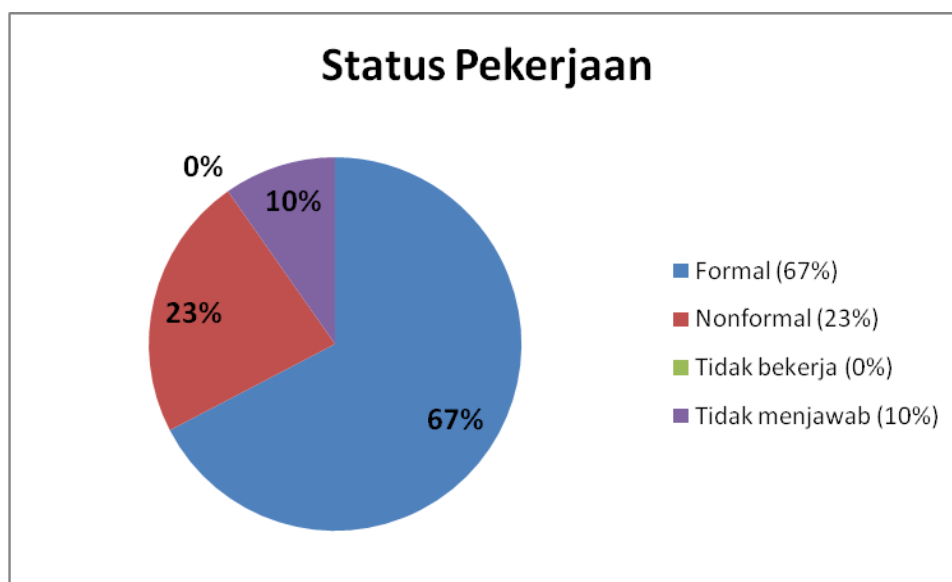


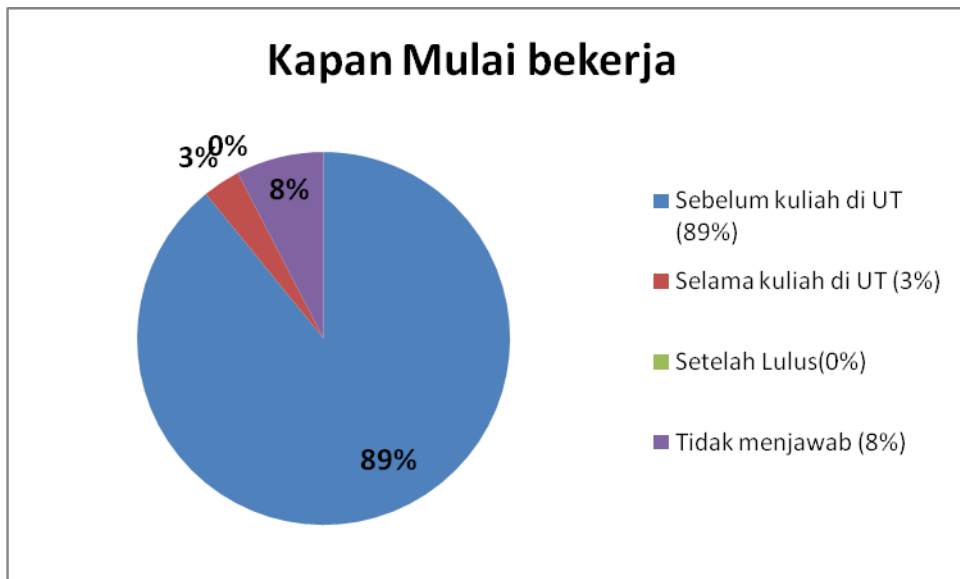
**Gambar 8: Grafik Dampak Pengalaman Belajar**

Mengenai status pendidikan lanjutan setelah lulus dari UT, 57% responden menyatakan bahwa mereka tidak melanjutkan studi ke jenjang magister; hanya 5% responden yang menempuh studi lanjut. Dari hasil wawancara, diperoleh data bahwa lulusan UT tidak melanjutkan ke program

magister karena rata-rata mereka memiliki anak-anak yang juga sedang menempuh pendidikan S1, sehingga fokus utama adalah membiayai putra-putri terlebih dahulu.

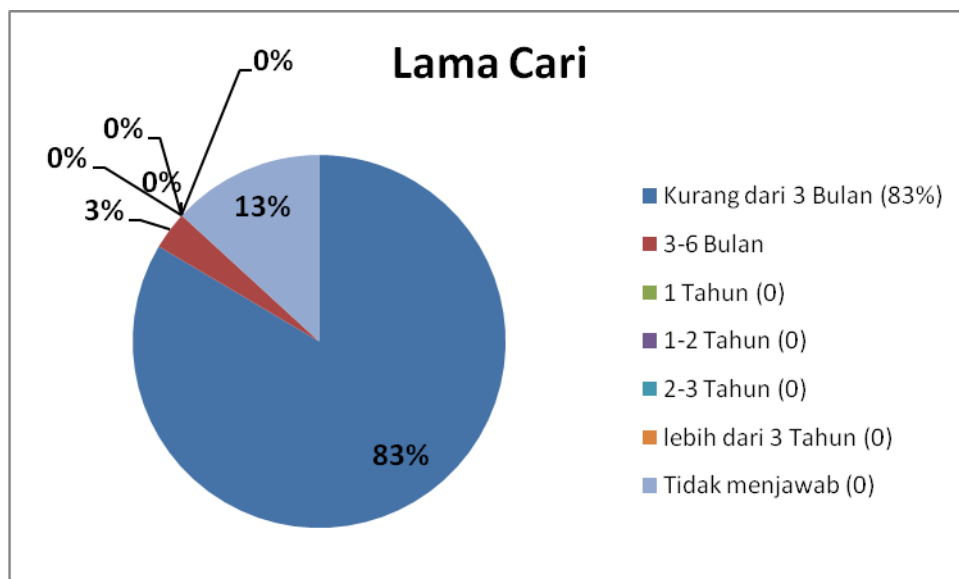
Temuan berikutnya dari studi ini masih menunjukkan hal konsisten terutama terkait dengan hubungan latar belakang pendidikan responden yaitu pendidikan guru TK/PAUD dengan bidang pekerjaan yang mereka tekuni setelah lulus dari program S1 PGPAUD-UT, yaitu tetap sebagai guru di lembaga PAUD. Seperti terlihat pada gambar 9, di mana terlihat bahwa bidang pekerjaan responden adalah sektor formal (67%) dan sektor non-formal sebanyak 23%. Data pendukung selanjutnya dapat dilihat pada gambar 10, di mana terlihat bahwa responden mulai bekerja sebelum kuliah di Universitas Terbuka (dinyatakan oleh 89% responden) di sektor formal yaitu sebagai guru di lembaga PAUD.





**Gambar 10: Mulai Bekerja**

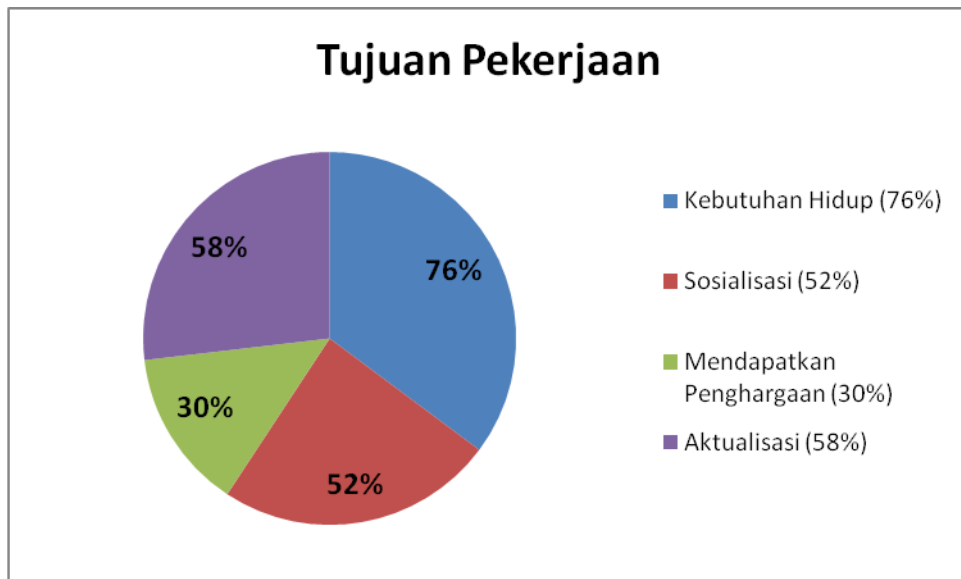
Bagi responden yang belum bekerja ketika kuliah di UT, masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan.



**Gambar 11: Lama Mencari Pekerjaan**

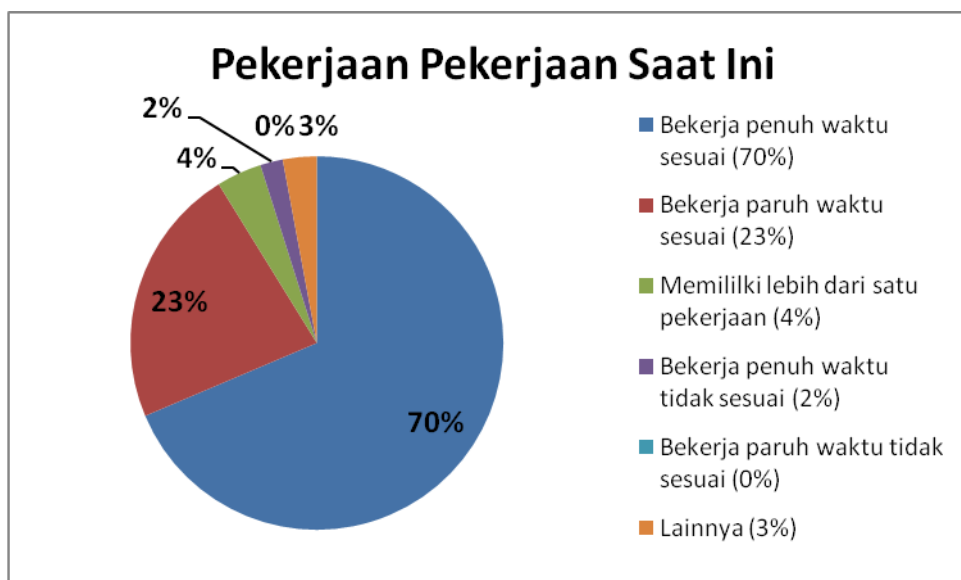
Untuk alasan atau tujuan utama bekerja, 76% responden menyatakan bahwa mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup; 58% lainnya bekerja adalah sebagai sarana aktualisasi diri, diikuti dengan alasan untuk bersosialisasi, dan terakhir bekerja sebagai alat untuk mendapatkan penghargaan.





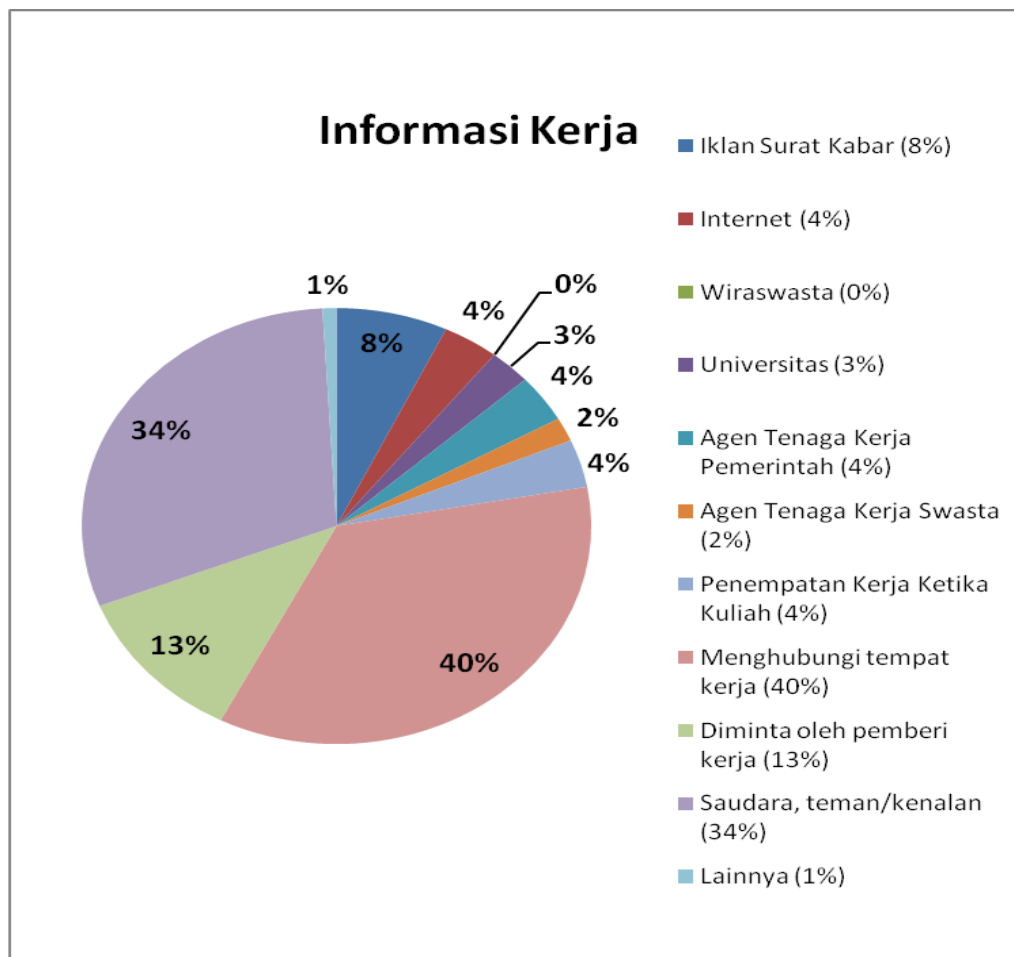
**Gambar 12: Tujuan Bekerja**

Dari data studi ini, diperoleh informasi bahwa gambaran pekerjaan responden saat ini adalah bekerja sebagai pegawai penuh waktu (70%) sesuai bidangnya yaitu sebagai guru. Sedangkan 23% responden lainnya menyatakan bahwa mereka bekerja paruh waktu karena mereka juga menjalani lebih dari satu pekerjaan.

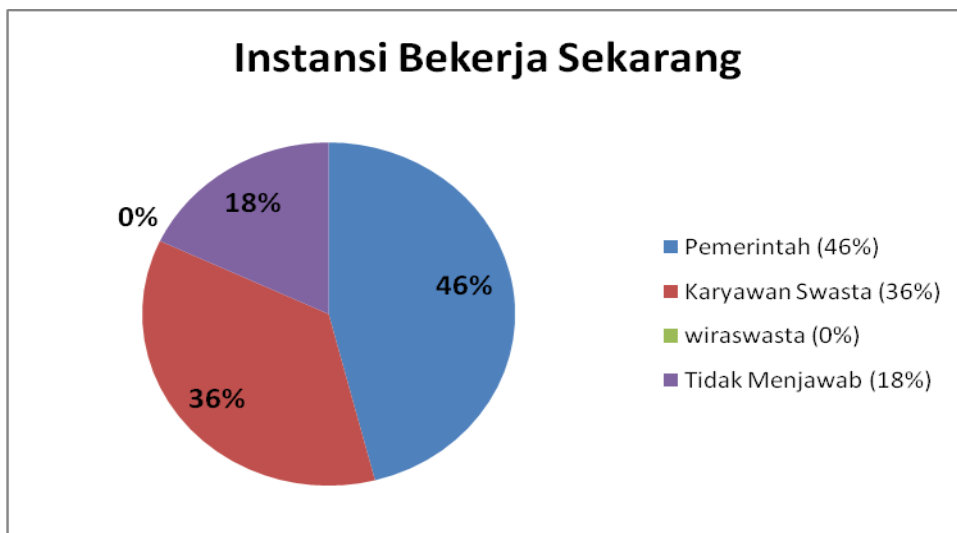


**Gambar 13: Tujuan Bekerja**

Untuk mendapatkan pekerjaan seperti yang sekarang mereka jalani, dari gambar 14 terlihat bahwa mereka mendapatkan informasi tentang pekerjaan sebagai pegawai sektor formal dengan cara menghubungi tempat kerja yang dituju (40%). Selain itu, ada pula responden yang mendapatkan informasi tentang pekerjaan dari saudara/kenalan yaitu sebanyak 34% atau dihubungi oleh pihak yang membutuhkan pegawai yaitu sebanyak 13%. Selanjutnya, bila ditinjau dari segi lembaga tempat responden bekerja sekarang, terlihat bahwa 46% responden adalah guru dengan status pegawai negeri sipil sedangkan 36% lainnya bekerja di sekolah swasta. Bila ditinjau dari segi tingkat/level lembaga tempat mereka bekerja, 82% responden adalah pegawai pemerintah/swasta di daerah/provinsi/kota, dan hanya 4% responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil tingkat Pusat.

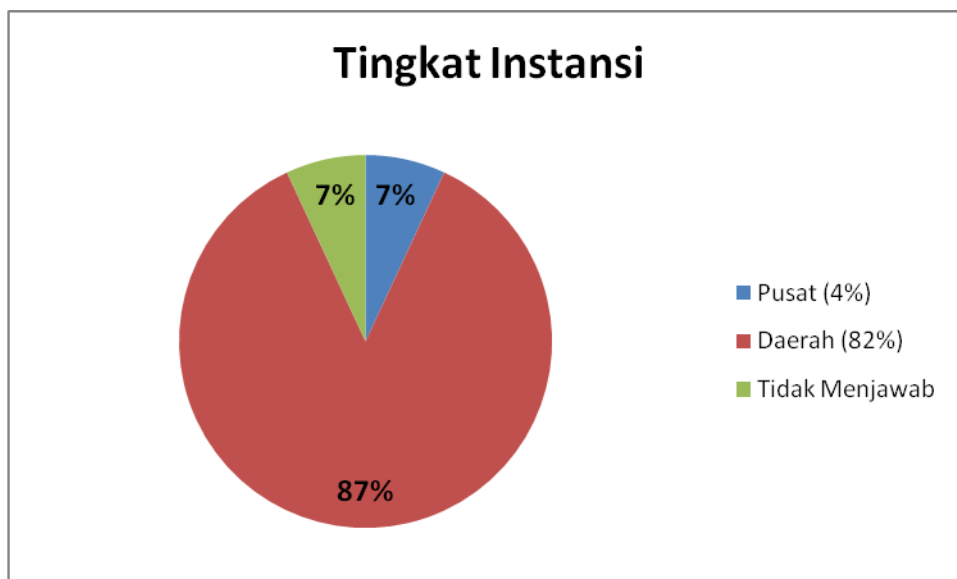


**Gambar 14: Informasi Tentang Pekerjaan**



**Gambar 15: Informasi Tempat Bekerja Sekarang**

**Tingkat instansi tempat bekerja**



**Gambar 16: Tingkat Instansi Tempat Bekerja**

### **G. Peningkatan Kompetensi sebelum dan sesudah Lulus UT**

No	Kualitas Kinerja	Sebelum lulus UT (%)					Setelah Lulus UT (%)				
		SK	K	B	SB	TM	SK	K	B	SB	TM
<b>1</b>	<b>Integritas</b>										
	Kejujuran	0	3%	60%	24%	13%	0%	0%	52%	40%	8%
	Disiplin	0%	9%	63%	20%	9%	0%	0%	58%	39%	3%
	Konsistensi	0%	8%	64%	15%	13%	0%	1%	57%	35%	8%
	Tanggung jawab	0%	8%	60%	23%	10%	0%	0%	55%	41%	3%

	Ketaatan	0%	4%	59%	23%	14%	0%	0%	50%	41%	9%
<b>2</b>	<b>Kemampuan Berbahasa</b>										
	Bahasa Daerah	0%	10%	51%	22%	17%	0%	4%	54%	29%	12%
	Bahasa Indonesia	0%	3%	71%	17%	9%	0%	1%	61%	35%	3%
	Bahasa Inggris	9%	38%	33%	0%	21%	2%	25%	55%	3%	14
<b>3</b>	<b>Kemampuan Berkomunikasi</b>										
	Lisan	0%	11%	68%	7%	14%	0%	3%	59%	28%	10%
	Tulisan	0%	15%	61%	7%	17%	0%	1%	63%	25%	11%
<b>4</b>	<b>Kerjasama</b>	0%	9%	31%	15%	15%	0%	1%	59%	30%	10%
<b>5</b>	<b>Pengembangan Diri</b>	0%	17%	61%	10%	12%	0%	1%	62%	32%	5%
<b>6</b>	<b>Pengunaan TIK</b>	4%	28%	50%	2%	15%	0%	9%	66%	15%	10%
<b>7</b>	<b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b>	0%	18%	67%	2%	11%	0%	2%	67%	25%	5%
		<b>Sesuai</b>					<b>Manfaat</b>				
<b>8</b>	<b>Substansi</b>	0%	1%	39%	50%	9%	0%	1%	40%	52%	5%

Dari segi peningkatan kompetensi responden sebelum kuliah di UT dibandingkan dengan saat mereka telah menyelesaikan pendidikan dan bekerja, terlihat peningkatan yang cukup baik. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk aspek integritas (yang meliputi kejujuran, disiplin, konsistensi, tanggungjawab dan ketaatan terhadap etika dan norma), terdapat peningkatan kompetensi berkisar antara dengan prosentase berkisar pada 16% - 20%. Hal ini dapat menjadi hal yang menggembirakan karena ini berarti lulusan UT lebih menghayati aspek integritas dalam menjalankan tugasnya setelah lulus dari UT.

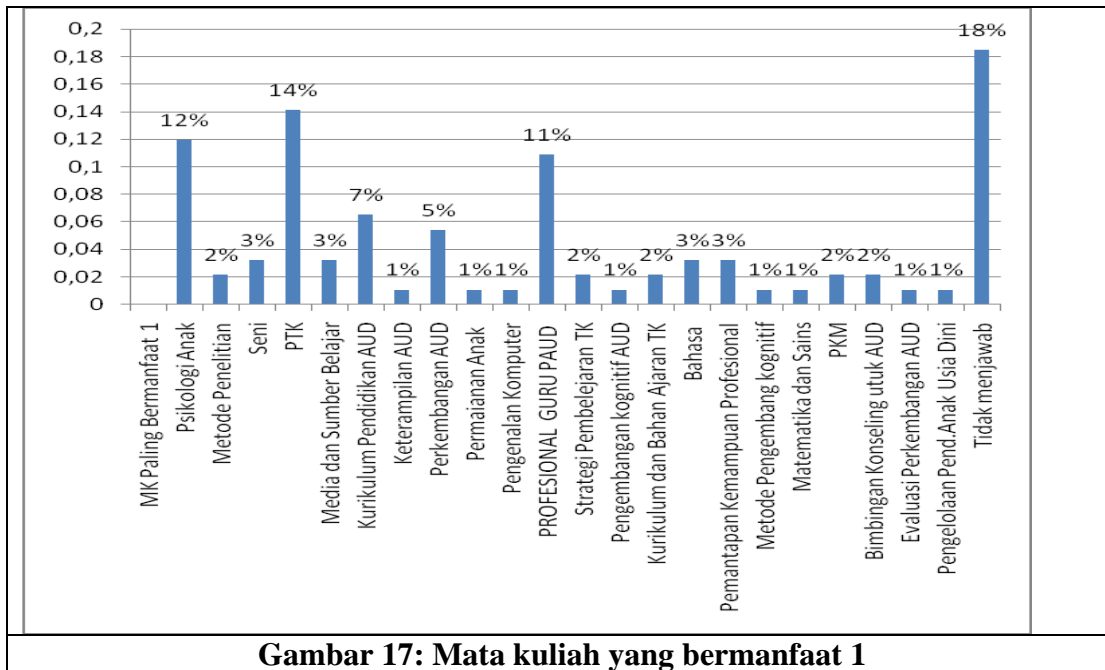
Dari aspek kemampuan berbahasa, terlihat peningkatan yang cukup baik pula, di mana kisaran prosentasenya adalah antara 7% - 18% dalam penggunaan bahasa daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sementara dari segi kemampuan berkomunikasi nampak bahwa terdapat peningkatan kompetensi sebelum lulus dengan setelah lulus kuliah, di mana prosentase tertinggi kenaikan pada komunikasi lisan sebesar 21% dan pada komunikasi tertulis sebanyak 8%.

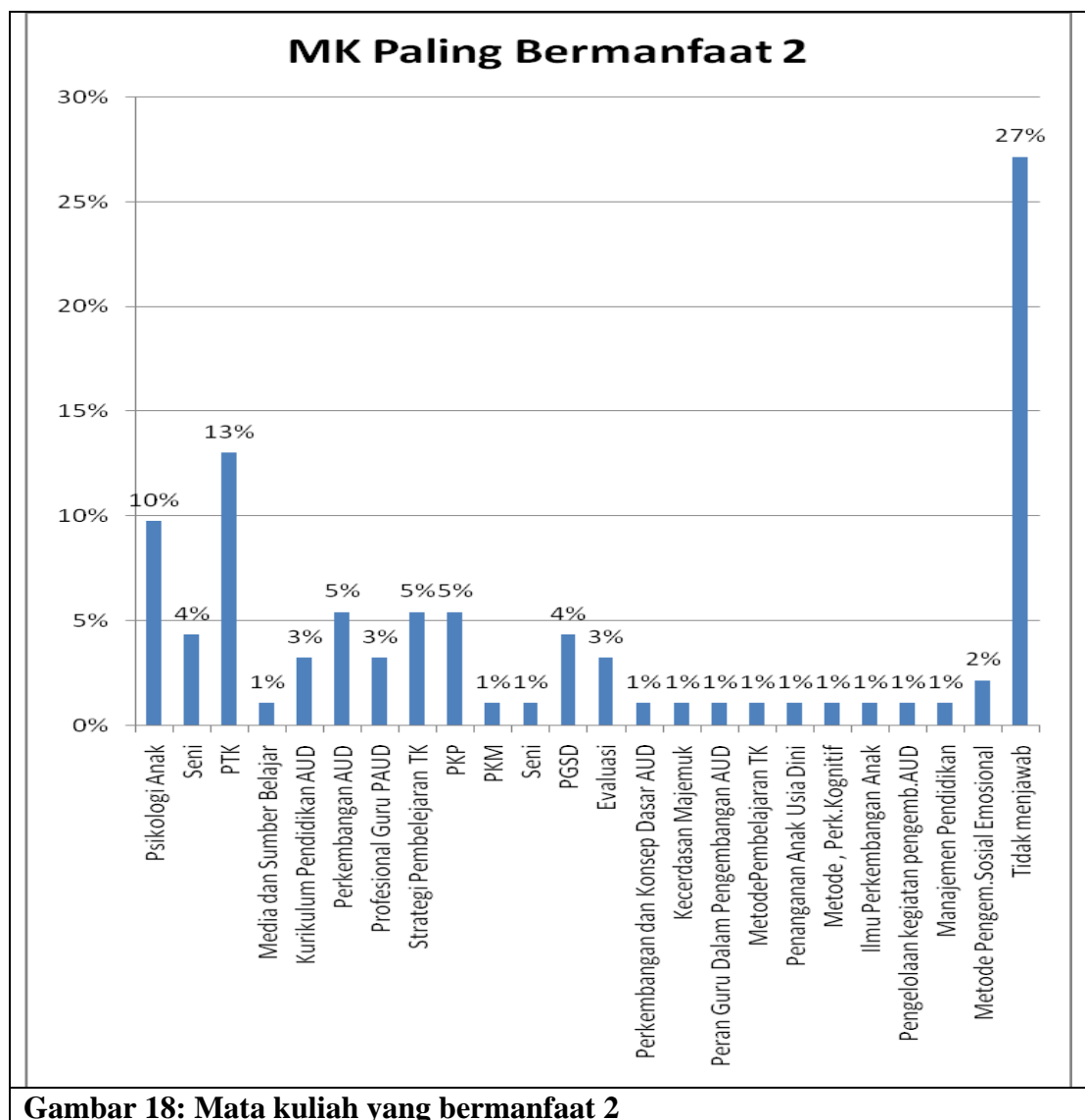
Selanjutnya, peningkatan kompetensi pada aspek kerja sama juga dinyatakan oleh responden dengan kenaikan sebesar 15%, pada aspek pengembangan diri meningkat sebanyak 22,5, pada aspek penggunaan teknologi informasi meningkat sebesar 13% dan peningkatan tertinggi terdapat pada peningkatan keahlian bidang ilmu para guru yaitu sebesar 23%.

Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa lulusan UT memiliki kompetensi yang baik setelah menempuh pendidikan di UT.

Responden juga memberikan penilaian mereka terhadap substansi bidang ilmu, dilihat dari kesesuaian dan kebermanfaatan dengan pekerjaan responden sekarang. Untuk aspek ini,

responden menyatakan bahwa mata kuliah yang bermanfaat bagi mereka setelah lulus dan bekerja adalah Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinyatakan oleh 14% responden, diikuti dengan Mata Kuliah Psikologi Anak sebesar 12% dan Mata Kuliah Profesionalitas Guru PAUD sebanyak 11% responden.





**Gambar 18: Mata kuliah yang bermanfaat 2**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan pada Bab IV dari studi penelurusan ini, dapat disimpulkan bahwa:

## DAFTAR PUSTAKA

Keegan, D. 1991. *Foundations of Distance Education*. Great Britain : Biddles Ltd.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Raka Joni, T. 1993. Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif: Acuan Konseptual Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar. Jakarta: Konsorsium Ilmu Pendidikan Depdikbud.

Schomburg, H. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Moenchebergstrasse 17, 34109 Kassel, Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.

## Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

<b>1. Honor</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Ketua	60.000	7	20	8.400.000
Anggota 1	55.000	6	20	6.600.000
SUB TOTAL				<b>18.600.000</b>
<b>2. Perjalanan Dinas</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Harga Peralatan Penunjang
Pengambilan data ke 5 UPBJJ sampel		5	5.000.000	25.000.000
SUB TOTAL				<b>25.000.000</b>
<b>3. Lain-lain</b>				
Kegiatan		Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah
Uang transport dan Souvenir Responden @ 3 orang x 7 UPBJJ		21		18.600.000
SUB TOTAL				<b>18.600.000</b>
TOTAL				<b>49.900.000</b>



### Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tahun 1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan proposal			√									
2	Penyusunan Instrumen			√									
3	Pengumpulan data				√	√	√	√	√	√			
4	Analisis Data										√		
5	Pembuatan Laporan											√	
6	Seminar												√

### Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian
1	Drs. Muman Hendra Budiman, M. Pd	Univ. Terbuka	Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini	7	Metode Pen. Instrumen Analisis data Laporan Artikel Entry data Laporan Artikel
2	Dra. Marisa, M. Pd.	Univ. Terbuka	Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini	6	Pendahuluan Tinjauan Pust Instrumen Entry data

#### Lampiran 4b. Biodata Ketua dan Anggota

##### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muman Hendra Budiman		
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki		
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli		
4.	NIP	19580812 1985111001		
5.	NIDN	0012085810		
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Garut, 12 Agustus 1958		
7.	E-mail	muman@ut.ac.id		
8.	No. Telp/HP	08159263880		
9.	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan 15418		
10.	No. Telp/Fax	(021) 7490941 pesawat. 2049		
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = ...	S2 =	S3 = ...
12.	Mata Kuliah yang Diampu			

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- IKIP Bandung</li> <li>- IKIP Ujung Pandang</li> </ul>	UNTIRTA Serang	
Bidang Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Kevelatihan OR</li> <li>- Pend Mat SD</li> </ul>	Teknologi Pembelajaran (TPm)	
Tahun Masuk-Lulus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1978-1984</li> <li>- 1993-1995</li> </ul>	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Penguasaan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Fisika Dasar I Mahasiswa S1 Pendidikan Dasar Jurusan IPA FMIPA IKIP Ujung Pandang	Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Mahasiswa Program S1 PGSD FKIP Universitas Terbuka Kabupaten Bogor	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. M. Djadir. M.Pd	<u>Dr. Benny Irawan.</u> <u>SH., MH., M.Si.</u>	

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2009	Kajian Substansi dan Cara Penyajian Buku Panduan PDGK 4209 PGSD FKIP-UT	UT	
2.	2008	Evaluasi Terhadap Mata Kuliah (Kajian Tentang Ruang Lingkup Subtansi BMP Mata Kuliah Dasar-dasar Atletik PORA2101) Program Study D2 Pendidikan Olahraga SD	UT	

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2007	Fasilitator pada kegiatan School-Based Professional Development “ <i>Kebijakan Pendidikan Nasional pada Jenjang Pendidikan Dasar</i> ” di UPTD Diknas Kec. Cinangka Kab. Serang	UT	
2.	2009	Fasilitator pada kegiatan School-Based Professional Development “ <i>Pengembangan Alat Peraga Edukasi Murah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD dan SD</i> ” di Teluk Naga Tangerang	UT	
3.	2010	Fasilitator pada kegiatan School-Based Professional Development “ <i>Workshop Pemanfaatan Media/Alat Peraga Pembelajaran Berbasis Muatan Lokal Kelautan</i> ” di TK Dan SD Pulau Untung Jawa Kep. Seribu	UT	
4.	2013	Fasilitator pada kegiatan Professional Development School (PDS) “ <i>Melalui Pembelajaran Tematik Integratif</i> ” di SD Cimacan Cipanas Cianjur	UT	

**E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	-		
2.	-		
3.	-		
4.	-		

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian perguruan tinggi.

Pondok Cabe, 2 Juni 2014

Pengusul,



Muman Hendra Budiman

## Lampiran 4b. Anggota Peneliti

### Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Marisa, M. Pd		
2.	Jenis Kelamin	Perempuan		
3.	Jabatan Fungsional	Lektor		
4.	NIP	1963031988032002		
5.	NIDN	0028036312		
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan/28 Maret 1963		
7.	E-mail	<a href="mailto:icha@ut.ac.id">icha@ut.ac.id</a>		
8.	No. Telp/HP	08174825201		
9.	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan 15418		
10.	No. Telp/Fax	Telp. 021-7490941 ext. 2427, fax.021-7401192		
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = ...	S2 =	S3 = ...
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengembangan Sosial Emosional Anak 2. Pengembangan Kecerdasan Majemuk		

### H. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	IKIP Jakarta	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	1981-1986	1999-2004	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar: Studi Kasus di SMAN 28, Jakarta Selatan	Kecepatan Adopsi Program PEKERTI oleh Dosen Muda	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Yusufhadi Miarso, M.Sc	Prof. Dr. Santosa Murwani	

## **I. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir**

### **1. Pengalaman Penelitian**

a) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (IKIP Jkt -Skripsi-1986)
b) Survey Kualitas Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi (PAU-UT, 1990)
c) Pola Berpikir dan Bertindak Dosen dalam Pembelajaran (PAU-UT (1996)
d) Dampak Program PEKERTI Terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Muda (PAU-UT – 1995 – 1997)
e) Evaluasi Program PEKERTI (PAU-UT, 2002)
f) Kecepatan Adopsi Program PEKERTI oleh Dosen Muda (UNJ –Tesis, 2005)
g) Evaluasi Bahan Ajar Cetak Mata Kuliah "Evaluasi Pembelajaran TK/PGTK 2303 (UT – 2006)
h). Kajian Substansi Tentang Pengembangan Karakter Pada Mata Kuliah Pengembangan Sosial Emosional (PAUD 4103) (UT – 2009)

## **J. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir**

<b>No .</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Pengabdian kepada Masyarakat</b>	<b>Pendanaan</b>	
			<b>Sumber</b>	<b>Jml (Juta Rp)</b>
1	2012	Penjualan dan Pembagian Barang Bekas Berkualitas dalam Rangka Dies Natalis UT ke 28		UT
2	2011	Melakukan Pendampingan Pemberantasan Nyamuk di lingkungan Kelurahan Pondok Cabe		UT

## **K. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No .</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Volume/ Nomor/Tahun</b>
1	-		

**L. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No .</b>	<b>Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
	<i>International Conference on Distance Education, Hanoi, Vietnam, October 26-28<sup>th</sup>, 2010</i>	<i>“Open Distance Learning Towards Building Sustainable Global Learning Communities”</i> ,	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Penelitian Perguruan Tinggi.

Pondok Cabe, 2 Juni 2014

Pengusul,

Marisa